SNI 06-1317-1989

Standar Nasional Indonesia

Resin epoksi untuk cetakan keramik

ICS 83.080.10

Badan Standardisasi Nasional

RESIN EPOKSI UNTUK CETAKAN KERAMIK

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan resin epoksi untuk cetakan keramik.

2. DEFINISI

Resin epoksi untuk cetakan keramik adalah bahan kimia berbentuk cairan atau pasta hasil reaksi polimerisasi dari bisfenol A dan epiklorohidrin yang dalam penggunaannya harus ditambahkan " hardener "

3. PENGGOLONGAN :

Resin epoksi untuk cetakan keramik terdiri dari tiga tipe :

1. Tipe A : untuk lapisan dasar
2. Tipe B : untuk laminasi
3. Tipe C : untuk Cor

4. SYARAT MUTU :

Syarat mutu resin epoksi untuk pembuatan cetakan keramik dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu Resin Epoksi untuk Cetakan Keramik

NO.	U r a i a n	Satuan	PERSYARATAN					
			A		B		C	
			I	II	I	II	I	II
1.	Kekentalan pada 25 °C	cP	55.000-80.000	100.000-200.000	1375-1625	1350-1700	80.000-140.000.	130.000-180.000
2.	Bobot Jenis pada 25 °C	-	1,805 - 1,855	1,404 - 1,454	1,103 - 1,153	1,103 - 1,153	1,650 - 1,705	2,603-2,708
3.	Titik nyala	°C	150	114	210	>200	135	200

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0427 - 81[1], Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.

6. CARA UJI

6.1. Kekentalan

6.1.1. Prinsip

Kekentalan diperiksa pada suhu kamar (25 ^{0} C) dengan viskometer.

6.1.2. Peralatan

Satu set alat viskometer Rotary atau yang sejenis

6.1.3. Prosedur

- Ambil contoh ± 150 cc
- Masukkan pada gelas piala yang tersedia (perlengkapan alat Rotary)
- Masukkan rotor yang sesuai dengan perkiraan kekentalan
- Hubungkan rotor dengan viskometer
- Baca angka pada skala yang sesuai dengan nomor Rotor yang dipakai
- Maka didapat kekentalannya.

6.2. Bobot Jenis

6.2.1. Prinsip

Membandingkan berat contoh terhadap berat air pada suhu dan volume yang sama.

6.2.2. Peralatan

- Neraca analitik
- Piknometer.

6.2.3. Prosedur

Timbang teliti piknometer kosong 25 ml, kemudian masukkan air ke dalam piknometer, atur suhu pada 25 ^{0}C. Timbang piknometer yang berisi air tersebut.
Keluarkan airnya, lalu piknometer dikeringkan kemudian isikan contoh kedalam piknometer.

Kerjakan contoh seperti pada piknometer yang berisi air.

6.2.4. Perhitungan

$$\text{Berat jenis} = \frac{W_2 - W}{W_1 - W}$$

W = Berat piknometer kosong, gram

W_1= Berat air + piknometer, gram

W_2= Berat contoh + piknometer, gram

6.3. Titik Nyala

Cara uji titik nyala sesuai SII. 0482 - 81.[2], Cara Penentuan Titik Nyala dengan Alat Uji Cawan Tertutup Menurut Pensky - Martens.

7. CARA PENGEMASAN

Resin epoksi untuk cetakan keramik dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak bereaksi dengan isi, aman selama penyimpanan dan transportasi dan penyimpanan.

8. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap label harus dicantumkan nama produk, berat bersih, kode produksi, tanda bahaya, nama, lambang dan alamat produsen.

Catatan:

1) SNI 0429-1989-A

2) SNI 0467-1989-A.